

LAPORAN KERJA PRAKTEK

**SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI PADA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABANJAHE**

KAB.KARO

**PADA PERUSAHAAN/INSTANSI : DINAS KEPENDUDUKAN DAN
CATATAN SIPIL KABANJAHE KAB.KARO**



Oleh:

Jenny Shinta Sibatuara 178160117

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2021

LAPORAN KERJA PRAKTEK

**SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI PADA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABANJAHE**

KAB.KARO

**PADA PERUSAHAAN/INSTANSI : DINAS KEPENDUDUKAN DAN
CATATAN SIPIL KABANJAHE KAB.KARO**



Oleh:

Jenny Shinta Sibatuara 178160117

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2021

LEMBARAN PENGESAHAN

**LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK
SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN CATATAN SIPIL KABANJAHE KAB.KARO**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mata Kuliah Kerja Praktek
Kuliah Kerja Praktek Jenjang Studi S-1 Program Studi Teknik Informatika**

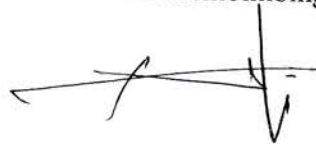
Oleh:

Jenny Shinta Sibatuara 178160117

Medan, 08 Januari 2020

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Muhahtir ST.,M.Kom

NIK: 0101119201

Mahasiswa



Jenny Shinta Sibatuara

NPM: 178160117

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Informatika



Rizki Muliono, S.Kom, M.Kom

NIDN: 0109038902



UNIVERSITAS MEDAN AREA


FAKULTAS TEKNIK

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

BERITA ACARA DAN NILAI SEMINAR KERJA PRAKTEK


Pada hari ini 4 Desember 2020 telah diselenggarakan Seminar Kerja Praktek Program Studi Teknik Informatika untuk Tahun Akademik 2020/2021 atas :

Nama : **Jenny Shinta Sibatuara**
 NIM : 178160117
 Program Studi : Teknik Informatika
 Jenjang Pendidikan : S1 (Sarjana)
 Judul Kerja Praktek : Sistem Informasi Absensi Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabanjahe
 Tempat Seminar : CloudX
 Tanda Tangan Pembawa Seminar : 
 Nilai Pembawa Seminar : A (89)

Seminar Kerja Praktek bersangkutan disetujui/tidak disetujui dengan catatan perubahan seperti yang tercantum pada tabel berikut :

Saran:	<i>Banyak Melepaskan</i>	Muhathir, ST., M.Kom Pembimbing Kerja Praktek
Persetujuan Seminar :		
Saran:		Rizki Muliono S.Kom, M.Kom Ka. Prodi
Persetujuan Seminar :		<i>Rllhi</i>

PANITIA SEMINAR KERJA PRAKTEK:

No.	Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tar gan
1	Pembimbing Kerja Praktek	Muhathir, ST., M.Kom	1 
2	Ka. Prodi	Rizki Muliono S.Kom, M.Kom	2 <i>Rllhi</i>

Medan/ 4 Desember 2020

Ketua Prodi


 Rizki Muliono S.Kom, M.Kom



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Agung atas berkat rahmat dan kasih sayangNya penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabanjahe Kab. Karo. Penulisan laporan kerja praktek adalah salah satu syarat untuk mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika Universitas Medan Area. Pada saat penyelesaian laporan kerja praktek, penulis telah banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Susilawati, S.Kom, M.Kom, Selaku Dekan Fakultas Teknik.
2. Bapak Riski Muliono, S.Kom, M.Kom, Selaku ketua program studi Teknik Informatika Universitas Medan Area.
3. Bapak Muhathir, ST, M.Kom, Selaku Dosen Pembimbing.
4. Bapak Abdul Muis, S.H, selaku informasi di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil yang telah membimbing dan mengajari kami di instansi tersebut.
5. Seluruh karyawan di di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil yang telah membantu dalam mengamati selama proses kerja praktek berlangsung.
6. Seluruh staff Fakultas Teknik Universitas Medan Area, yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis.
7. Kepada Orangtua kami yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam segala hal.

Atas bantuan, bimbingan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis. Penulis mengharapkan didalam penyusunan laporan ini kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, Semoga laporan kerja praktek ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca yang memerlukan- nya.

Medan, 08 Februari 2021

Jenny Shinta Sibatuara

178160117

DAFTAR ISI

HALAMAN

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR GAMBARv

ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek 1

1.2 Rumusan Masalah 2

1.3 Tujuan 2

1.4 Manfaat 2

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek 3

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem..... 4

2.2 Pengertian Informasi 4

2.3 Pengertian Sistem Informasi 4

2.4 Metode dan Perancangan Terstruktur 5

 2.4.1 Metode Pendekatan Sistem 5

 2.4.2 Alat Bantu Analisis 5

2.5 Software Pendukung 7

2.5.1 PHP	7
2.5.2 Database	7
2.6 Absensi dan Pegawai.....	8
2.7 Website.....	8
2.8 Webcam.....	8

BAB III ANALISIS PRAKTEK KERJA LAPANGAN

3.1 Ruang Lingkup Materi Kegiatan.....	9
3.1.1 Usulan Perancangan Sistem	9
3.1.2 Tujuan Perancangan Sistem	9
3.1.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan	9
3.1.3.1 FlowMap.....	10
3.1.3.2 Diagram konteks.....	11
3.1.3.3 Data Flow Diagram	12
3.1.3.4 Tabel Relasi.....	14
3.2 Bentuk Kegiatan.....	15
3.3 Hasil Kerja Praktek	16

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan	21
4.2 Saran.....	21

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BUKTI KERJA PRAKTEK

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Flowmap	10
Gambar. 2 Diagram Kontek	11
Gambar. 3 DFD Level 0.....	12
Gambar. 4 DFD level-1	12
Gambar. 5 DFD Level-2	13
Gambar. 6 Tabel Relasi	14
Gambar. 7 Form Login	16
Gambar. 8 Tampilan Dashboard	16
Gambar. 9 Tampilan Data Pegawai	17
Gambar. 10 Form Tambah Pegawai	17
Gambar. 11 Tampilan Profil Pegawai	18
Gambar.12 Tampilan Data Jabatan	18
Gambar.13 Form Absensi Pegawai.....	19
Gambar.14 Form proses Absensi Pegawai	19
Gambar. 15 Form Keterangan tidak dapat hadir	20
Gambara 16 Form Data Absensi	20

ABSTRAK

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabanjahe adalah dinas yang bertugas menjalankan otonom daerah dibidang kependudukan dan catatan sipil. Dalam melakukan absensi pegawai yang masih dikerjakan secara manual Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi berupa aplikasi untuk membantu pegawai biasa melakukan pengecekan data absensi pegawai.

Metodelogi penelitian melalui metode perancangan untuk membuat desain Sistem Informasi yang tepat dan sesuai yang diinginkan. Hasil yang dicapai adalah SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABANJAHE KAB.KARO Sistem informasi ini mempermudah pegawai dalam melakukan absensi dengan menggunakan webcam saat pengabsenan pada dinas Disdukcapil Kabanjahe Kab.Karo.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Web, Kabanjahe Kab.Karo

ABSTRACT

The Office of Population and Civil Registration of is a service in charge of carrying out regional autonomy in the field of population and civil registration. In carrying out employee attendance that is still done manually Therefore, an information system in the form of an application is needed to help ordinary employees check data employee attendance.

Research methodology through design methods to make Information Systems design that is appropriate and as desired. The results achieved are EMPLOYEE ABSENCE INFORMATION SYSTEMS AT THE DEPARTMENT OF POPULATION AND CIVIL REGISTRATION KABANJAHE KAB KARO. This information system makes it very easy for employees to make attendance using a webcam when absent at Kabanjahe Kab.Karo.

Keywords: Information Systems, Web, Kabanjahe Kab.Karo

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 latar Belakang

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabanjahe atau biasa disebut dengan Dispendukcapil adalah dinas yang bertugas menjalankan otonom daerah dibidang kependudukan dan catatan sipil yang tugas utama dibidang pelayanan masyarakat seperti pendaftaran KK,KTP, penerbitan Akta kematian, Akta Kelahiran,Akta perkawinan, Akta Perceraian, dan Akta Pengakuan Anak.

Tidak dapat dipungkiri kebutuhan penggunaan sistem informasi yang dapat diakses dan digunakan secara efisien sangat dibutuhkan pada saat ini disesuaikan dengan kemajuan teknologi masa kini guna mewujudkan sistem informasi. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabanjahe yang bertugas sebagai sarana pelayan masyarakat yang memiliki fungsi menyebarkan informasi yang masih kurang optimal dalam penggunaan computer.Misalnya dalam melakukan absensi pegawai yang masih dikerjakan secara manual dengan menandatangani daftar hadir, sistem administrasi kependudukan yang meliputi pendaftaran KK, KTP, KIA, penerbitan Akta kelahiran, perkawinan, perceraian dan kematian, dan sistem data pegawai.

Dalam melakukan absensi pegawai yang masih dikerjakan secara manual dengan menandatangani daftar hadir, sehingga penggunaan waktu yang kurang efisien, penggunaan kertas yang banyak pula dan sering terjadi kesalahan dalam memasukkan absen karyawan, mengantisipasi kecurangan dalam melakukan absensi juga mengantisipasi terjadi antrian. Dengan menggunakan periode waktu yang lebih lama, antrian kehadiran menghalangi waktu yang harus digunakan seorang atau dua pegawai untuk melakukan pekerjaan. Karena daftar hadir berbasis kertas, data akan menumpuk di penyimpanan data, dan kemungkinan kehilangan data sangat tinggi. Persediaan kertas harus digunakan dalam waktu satu bulan, karena lembar waktu persediaan kertas hanya dapat digunakan selama dua minggu. Oleh karena itu pegawai atau pegawai umum harus bekerja dua kali, yaitu menginput data absensi

pegawai dan melaporkan kepada pimpinan. Selain itu, jika pekerjaan masih dilakukan secara manual, proses pencarian data dan absensi pegawai akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dari setiap pegawai tidak maksimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi berupa aplikasi untuk membantu pegawai biasa melakukan pengecekan data absensi pegawai, sehingga membantu seluruh kegiatan di pemerintahan dapat berjalan dengan lancar.

Maka dari itu penulis ingin membantu dalam mencari solusi dari permasalahan proses pengabsenan. Sistem informasi yang berupa program aplikasi pengolahan data absensi sangat dibutuhkan di dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabanjahe Kab.Karo. Sehubungan dengan hal tersebut maka menjadi alasan bagi penulis untuk membahas dan merancang sistem dengan bahasa pemrograman sebagai syarat tugas akhir dengan judul **“SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KABANJAHE KAB.KARO”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah Belajar Membuat aplikasi absensi pegawai pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian kerja praktek ini adalah Menghasilkan aplikasi absensi pegawai pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabanjahe.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian kerja praktek adalah sebagai berikut :

1. Sistem menghasilkan data absensi yang akurat, efisien dan kecurangan tidak terjadi.
2. Meminimalkan kesalahan dalam proses pengolahan data absensi.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil di Jl. Veteran No.17, Raya, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara 22152 dan mulai melakukan kerja praktek pada tanggal 19 Agustus sampai 19 September 2020.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah rangkaian dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan membagi sistem secara umum menjadi subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Menurut Romney dan Steinbart dalam Penda Sudarto Hasugian (2017).

2.2 Pengertian Informasi

Nataniel Dengen dan Heliza Rahmania Hatta (2017) mengemukakan bahwa informasi merupakan hasil atau keluaran dari pengolahan data yang diproses melalui serangkaian proses dalam sistem, dan metode pengolahannya harus sesuai untuk ditampilkan kepada publik.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Adapun pengertian Sistem Informasi Menurut O'Brien (2005) merupakan suatu sistem yang mengkombinasikan dengan teratur dari people (orang), hardware (perangkat keras), software (piranti lunak), computer networks and data communications (jaringan komunikasi), dan database (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi.

Adapun kegiatan sistem informasi:

1. Input, menyediakan data dalam penggambaran untuk melakukan sebuah proses
2. Proses, yaitu menggambarkan bagaimana suatu data diproses untuk menghasilkan suatu informasi yang bernilai tambah.
3. Save, yaitu suatu kegiatan untuk memelihara dan menyimpan data.
4. Output, menghasilkan laporan dari sebuah proses .

5. Check, menjamin sistem informasi berjalan dengan baik.

Sedangkan komponen sistem informasi:

1. Perangkat keras (hardware) terdiri dari: perangkat komputer, printer, jaringan.
2. Perangkat lunak (software).
3. Data: Information disclosure.
4. Manusia (user).

2.4. Metode dan Perancangan Terstruktur

2.4.1. Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem adalah metode yang digunakan untuk mengembangkan satu atau lebih tahapan perangkat dan regulasi menggunakan sistem informasi tambahan. Untuk dapat mengikuti langkah-langkah yang diberikan oleh metode pengembangan sistem terstruktur maka diperlukan suatu alat untuk melaksanakannya. Alat yang digunakan dalam metodologi biasanya berupa gambar, bagan atau grafik. Selain penggunaan gambar, beberapa alat yang tidak menggunakan gambar atau grafik digunakan, seperti kamus data, pseudo code, flowchart, diagram konteks, DFD, normalisasi dan relasi tabel.

2.4.2. Alat Bantu Analisis

Adapun beberapa alat bantu yang dapat digunakan untuk analisis dan perancangan sistem dalam pendekatan sistem, antara lain:

1. Diagram alir

Flowchart adalah flowchart yang menunjukkan arus laporan dan formulir (termasuk salinannya).

Beberapa simbol yang digunakan dalam diagram alur antara lain:

A. Dokumen

Simbol ini melambangkan dokumen masukan dan keluaran dari proses manual mekanis atau komputer.

B. Aktivitas manual

Simbol ini menunjukkan pekerjaan yang dilakukan oleh manusia secara manual

C. Simpanan offline

Simbol ini menunjukkan arsip non-komputer file.

D. Proses

Simbol ini menunjukkan aktivitas proses operasi program komputer.

E. Repositori data

Simbol ini menunjukkan lokasi penyimpanan data.

2. Diagram konteks

Diagram konteks adalah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entitas eksternal, input dan output sistem. Diagram konteks diwakili oleh satu lingkaran yang mewakili keseluruhan sistem. Perancangan proses pembuatan sistem informasi meliputi beberapa kegiatan, diantaranya pembuatan peta konteks. Diagram konteks adalah alat untuk analisis struktural. Pendekatan terstruktur ini mendeskripsikan sistem secara keseluruhan atau secara keseluruhan. Pada diagram konteks ini kita dapat menemukan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi yang dibuat oleh Ladajamudin (2005).

3. Data Flow Diagram (DFD)

Data flow diagram (DFD) adalah model atau proses logika data, yang bertujuan untuk menggambarkan dari mana data berasal dari sistem dan dari mana data mengalir dari sistem, tempat penyimpanan data, proses pembangkitan data, dan data yang disimpan serta diterapkan padanya. Interaksi antar proses. data. DFD menjelaskan proses penyimpanan dan konversi data.

2.5. Software Pendukung

Software pendukung yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi ini adalah Php dan database.

2.5.1 PHP

PHP adalah singkatan dari Hypertext Preprocessor, yang merupakan bahasa yang digunakan sebagai bahasa skrip sisi server dalam pengembangan Internet, yang disematkan dalam dokumen HTML. Penggunaan PHP dapat membuat Internet menjadi dinamis sehingga membuat pemeliharaan situs Internet menjadi lebih mudah dan efisien (Meiska Firstiara Maudi, Arief Laila Nugraha, 2014). PHP adalah bahasa scripting sisi server yang dapat diintegrasikan untuk membuat halaman web dinamis. PHP dirancang untuk membuat halaman web yang dinamis, yaitu halaman web yang dapat ditampilkan berdasarkan permintaan terbaru (seperti menampilkan konten database ke halaman web) (Sukisno, 2017).

2.5.2 Basis Data

Basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan secara komputerisasi sehingga dapat dikelola menggunakan program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri basis data dikenal dengan sistem manajemen basis data.

2.6 Absensi dan Pegawai

Menurut pandangan Pohan dalam Musyaffa (2013), “kehadiran adalah bukti kerja pekerja dan dapat digunakan sebagai acuan untuk menghitung upah dan menilai tanggung jawab pekerja.” Menurut Mulyapradana dan Hatta (2016), “karyawan mengacu pada pekerjaan Dan siapa pun yang menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain ”.

2.7 Website

Website atau secara sederhana Web dapat diartikan sebagai kumpulan halaman, yang terdiri dari beberapa halaman, memuat informasi berupa data digital, diantaranya seperti teks, gambar, video, audio dan lain-lain yang terhubung melalui internet Format animasi yang disediakan Lebih spesifiknya, situs web adalah halaman yang berisi informasi yang ditampilkan oleh browser (seperti Mozilla Firefox, Google Chrome atau browser lain), Menurut Abdulloh (2016).

2.8 Webcam

Webcam adalah kamera real-time yang gambarnya dapat dilihat melalui www (World Wide Web), program pesan instan, atau aplikasi panggilan video. Istilah webcam biasanya mengacu pada teknologi, sehingga terkadang istilah webcam diganti dengan kata lain untuk memberikan tampilan yang ditampilkan di kamera. Kamera jaringan dapat didefinisikan sebagai kamera digital kecil yang terhubung ke komputer melalui port USB, port COM, atau melalui jaringan Ethernet atau Wi-Fi.

BAB III

PEMBAHASAN HASIL

3.1 Ruang Lingkup Materi/Kegiatan

3.1.1 Perancangan Sistem

Perancangan dimaksudkan untuk memberikan petunjuk terperinci. Dalam merancang suatu sistem tidak lepas dari hasil analisis sistem. Dari hasil analisis dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, sebagai tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan tersebut, dapat digunakan sistem komputerisasi yang lebih baik untuk merancang sistem informasi tersebut, yang membantu untuk memperoleh informasi yang lebih cepat.

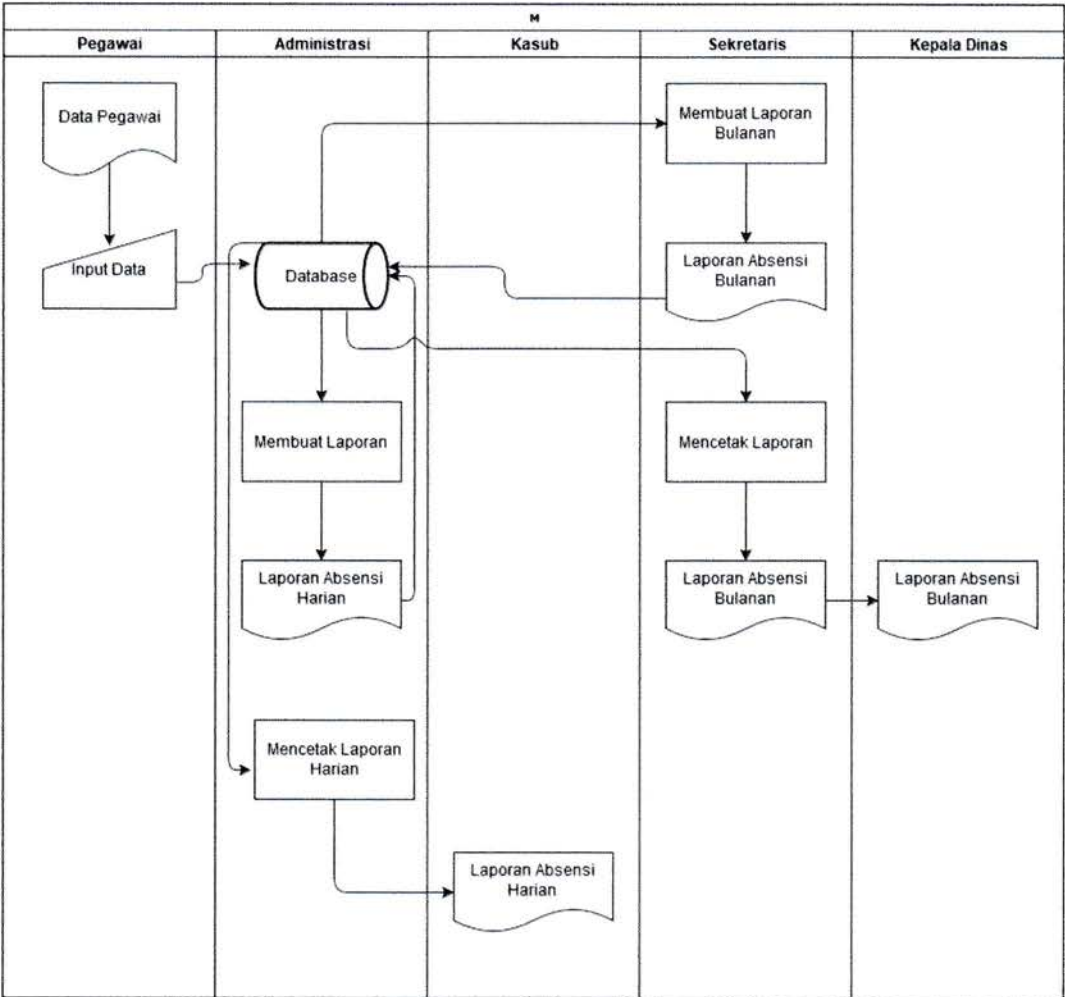
3.1.2 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan sistem yang akan digunakan pengguna, serta memberikan gambar dan desain yang jelas untuk mempermudah semua proses yang berkaitan dengan absensi pegawai. Aplikasi yang dirancang dapat membantu mempermudah dan mempercepat proses pencarian data, penyimpanan data dan Laporan generasi.

3.1.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

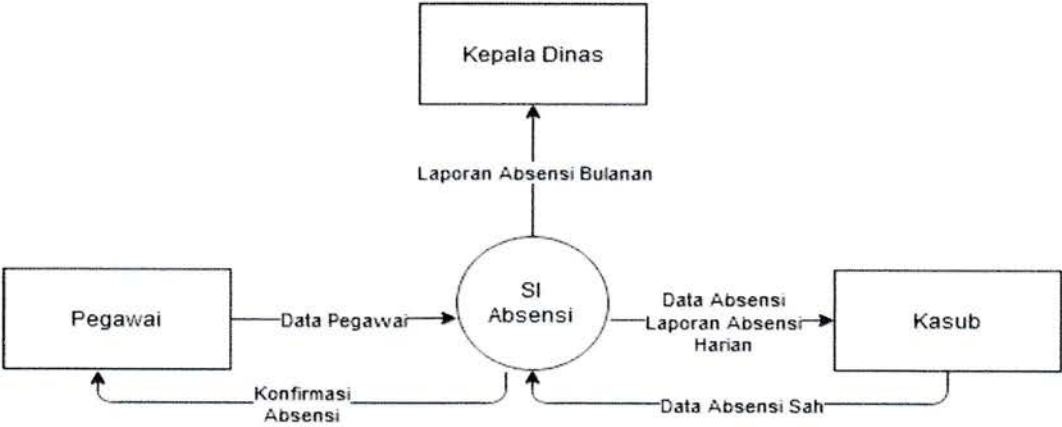
Saat membuat sistem baru, Anda membutuhkan sistem. Perancangan sistem membahas tentang arus data yang dijelaskan dengan diagram alir, dan garis besar arus data dari sistem berupa diagram konteks, tabel relasi dan diagram arus data (DFD).

3.1.3.1 Flowmap



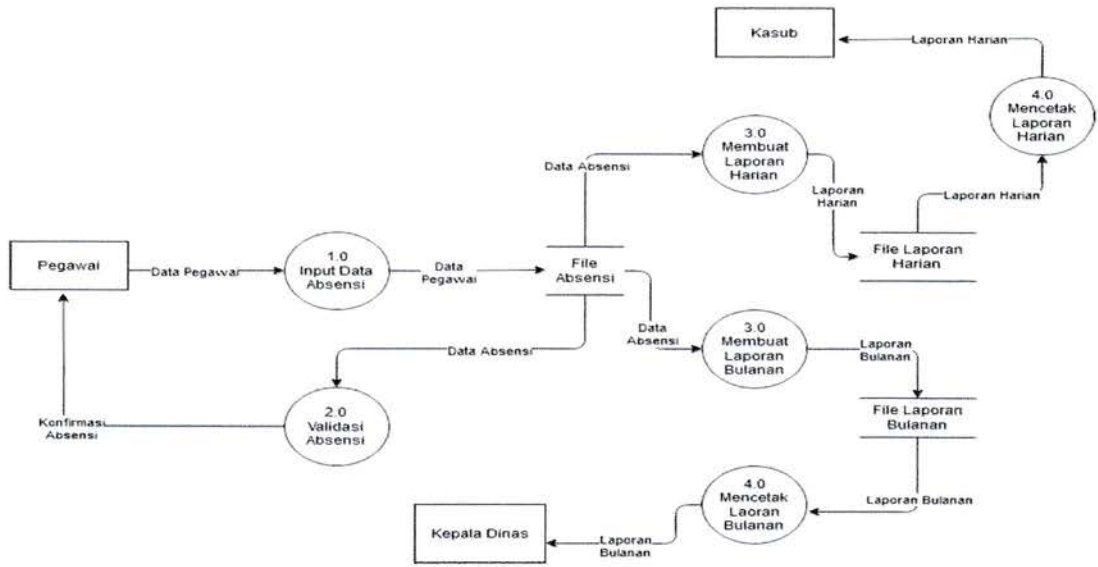
Gambar 3.1 Flowmap Sistem yang diusulkan

3.1.3.2 Diagram Konteks

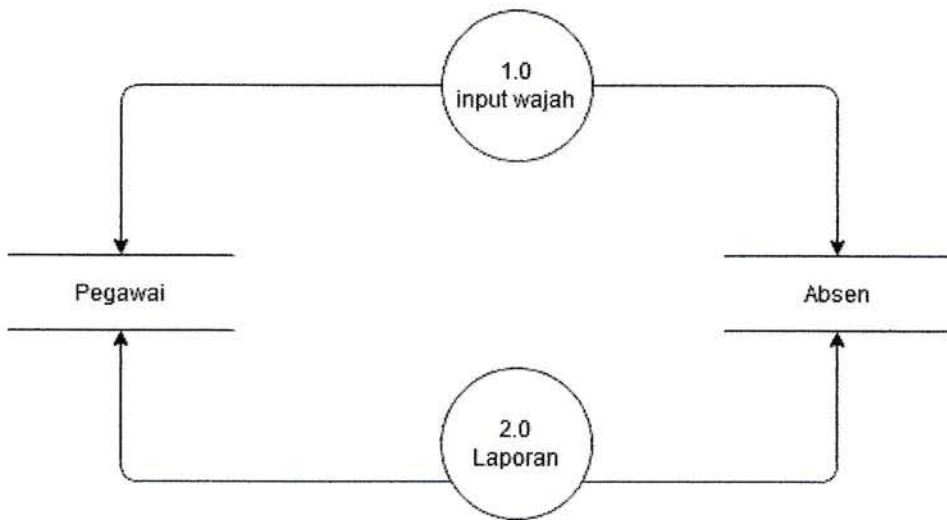


Gambar 3.2 Diagram Kontek Sistem yang Diusulkan

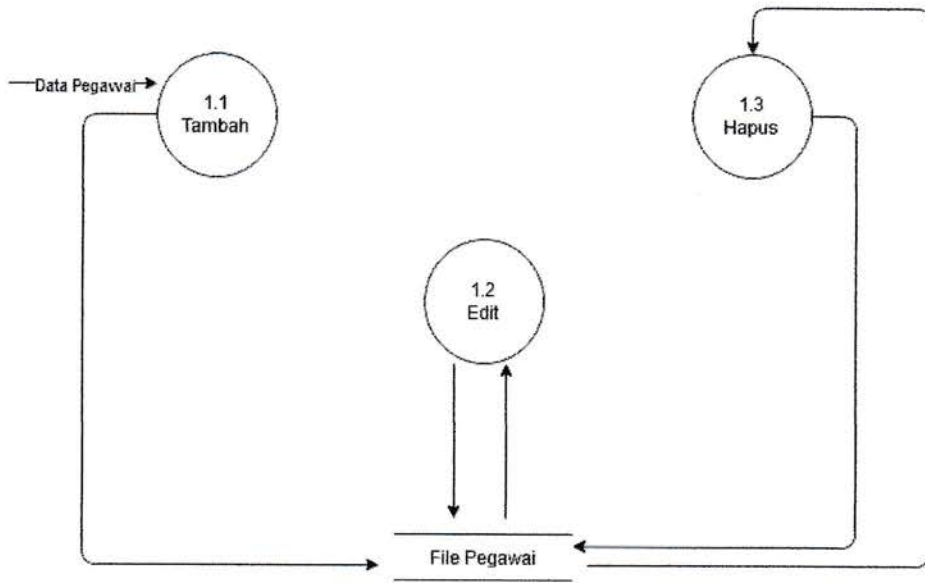
3.1.3.3 Data Flow Diagram



Gambar 3.3 DFD Level 0 Sistem yang Diusulkan

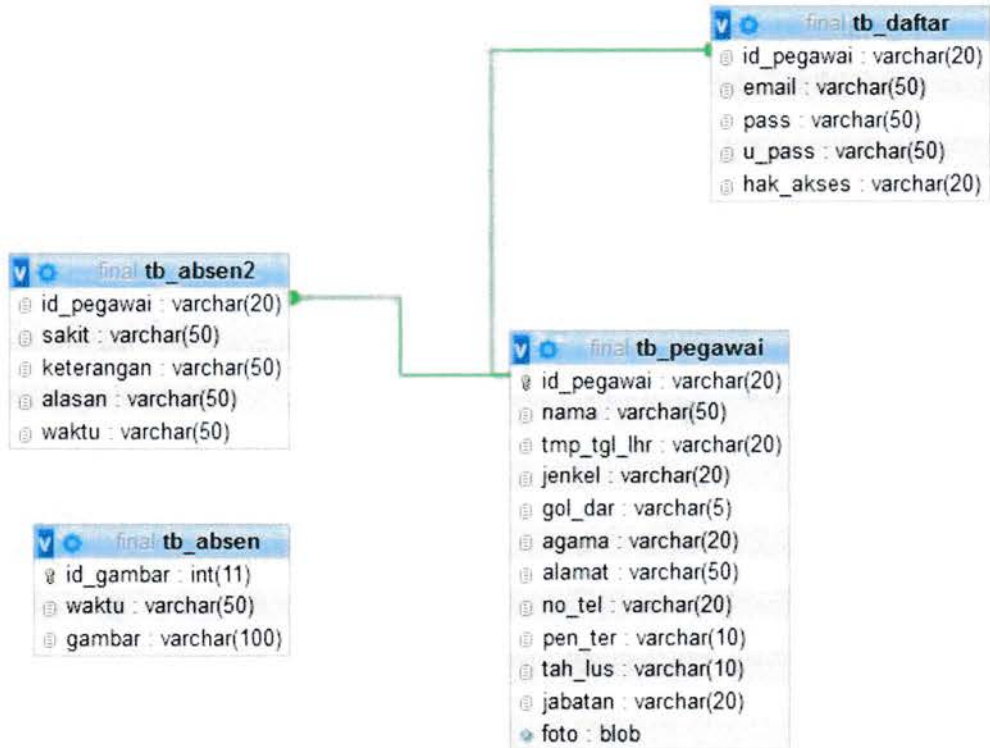


Gambar 3.4 DFD level-1 Absensi Pegawai



Gambar 3.5 DFD Level-2 Input Data Pegawai

3.1.3.4 Tabel Relasi



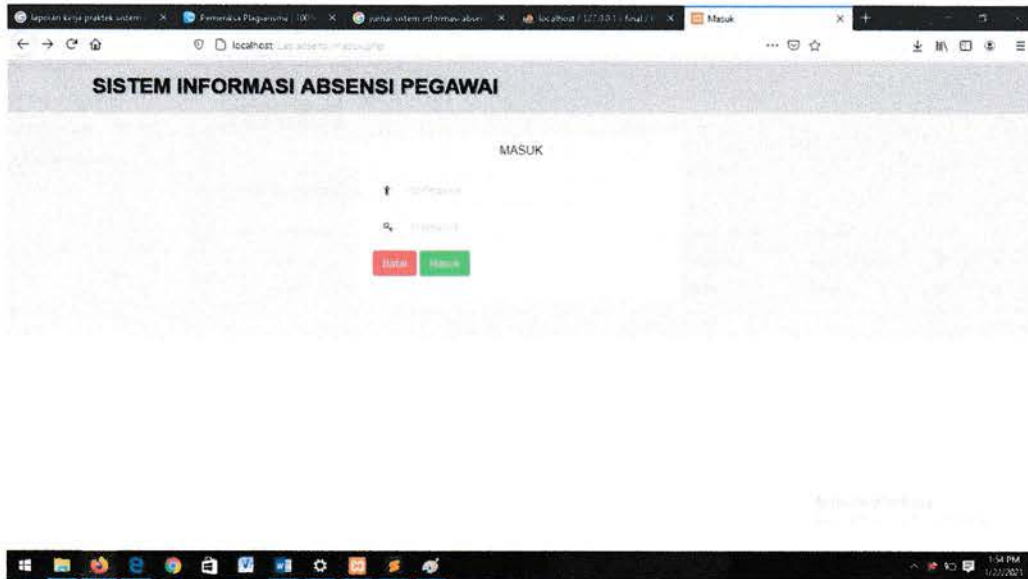
Gambar 3.6 Tabel Relasi Absensi Pegawai

3.2 Bentuk Kegiatan

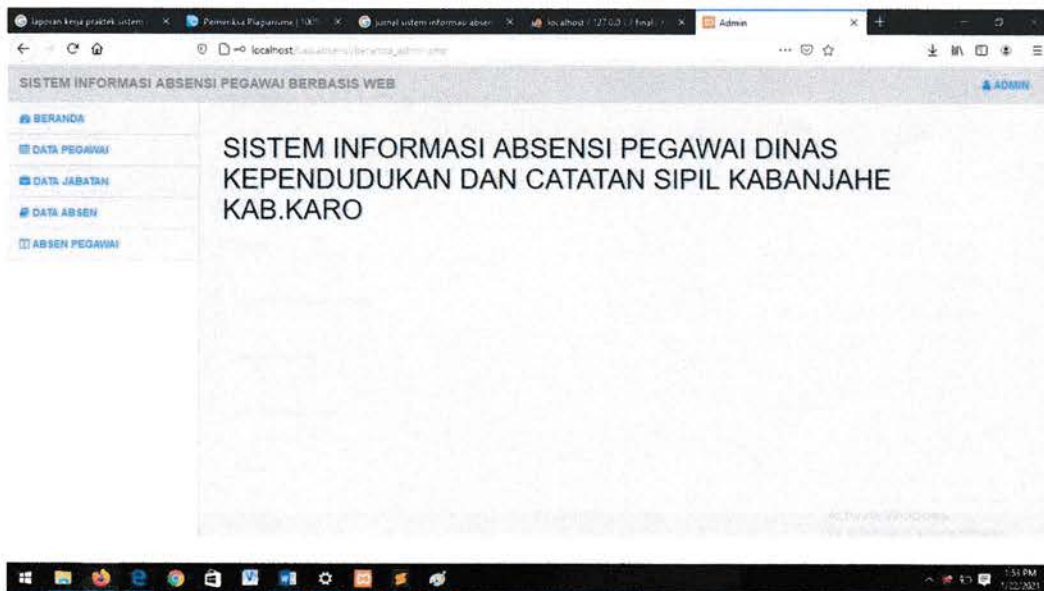
Sesuai dengan kegiatan penelitian, penyusun dapat mengevaluasi sistem yang ada dalam pelayanan yaitu pegawai yang diterima bekerja di Disdukcapil akan mengisi data diri sebagai data kepegawaian, kemudian pada saat hendak hadir akan muncul nama pada pegawai tersebut. Daftar kehadiran. Setelah masuk, kertas masuk akan diserahkan ke administrasi untuk diperiksa. Jika masuk pegawai selesai, administrasi akan membuat laporan masuk untuk diserahkan ke sekretaris dan disimpan sebagai laporan. Arsip. Jika informasinya kurang lengkap maka kertas absensi akan dikembalikan kepada pegawai untuk diisi. Laporan harian yang diperoleh sekretaris akan dikumpulkan sebagai bahan laporan absensi bulanan dan disampaikan kepada kepala dinas. Setelah dilakukan analisis terhadap sistem yang ada di dinas tersebut maka dapat dilakukan evaluasi pada sistem informasi absensi pegawai, yang memudahkan pegawai dalam melakukan absensi dalam bentuk komputerisasi, dan laporan dapat dijalankan oleh administrasi. Pegawai menggunakan komputer untuk absensi, yaitu mengambil gambar wajah. Data pegawai sebelumnya telah disimpan di database server. Setelah pegawai mengambil gambar wajah, jika data tidak lengkap akan muncul pesan konfirmasi.

Data lengkap akan disimpan di database server. Bagian yang berkompeten akan membuat laporan absensi harian bagi pegawai yang memperoleh data dari database server, saat sistem masih dalam mode manual, sekretaris akan menerima laporan absensi harian. Untuk sistem yang diusulkan, sekretaris akan mengambil data absensi harian pegawai dari database server, kemudian menyusunnya menjadi laporan absensi pegawai bulanan. Laporan tersebut akan diserahkan kepada Kepala Dinas.

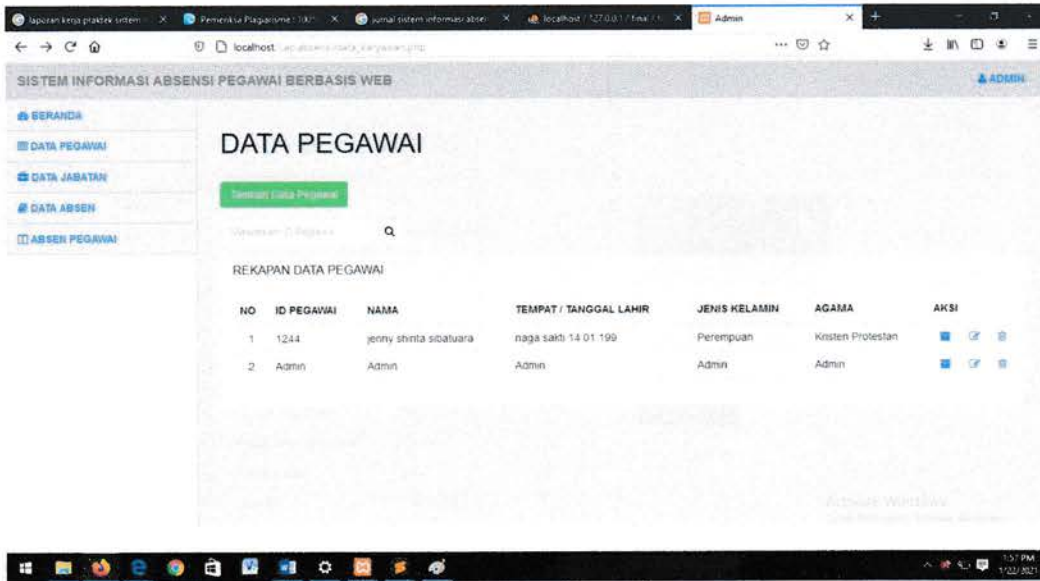
3.3 Hasil Kerja Praktek



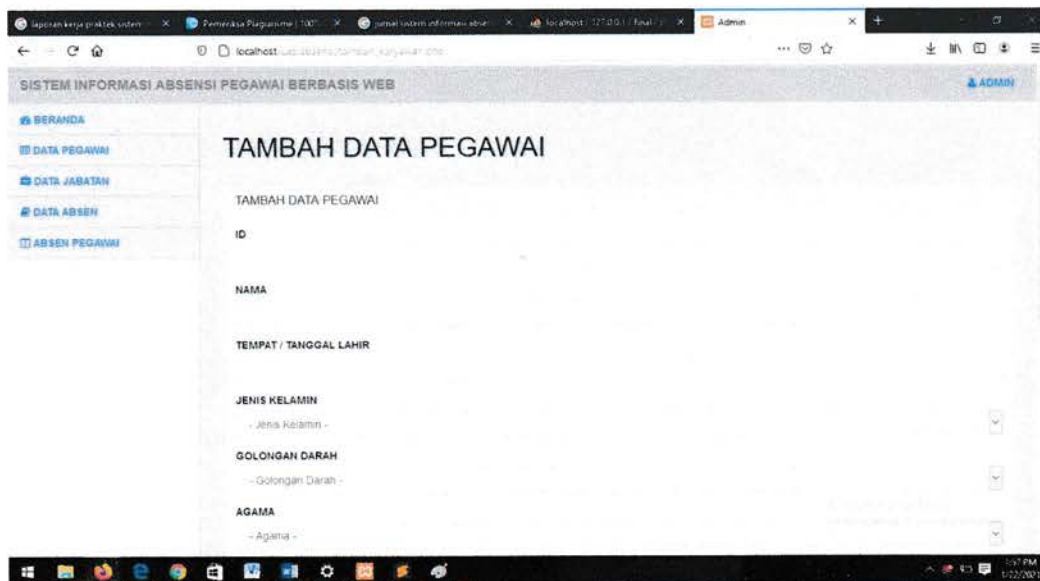
Gambar 3.7 Form Login



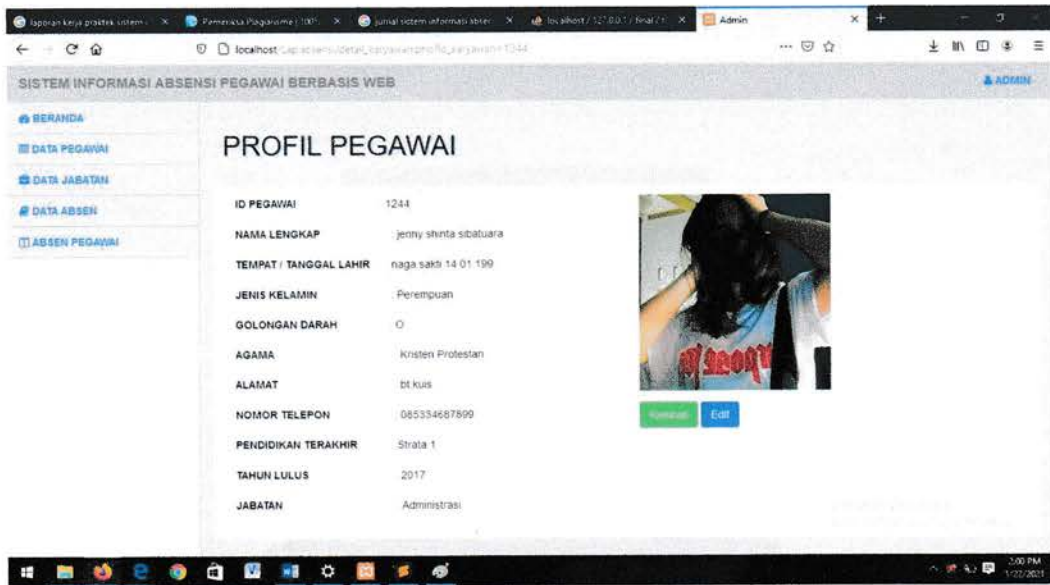
Gambar 3.8 Tampilan Dashboard



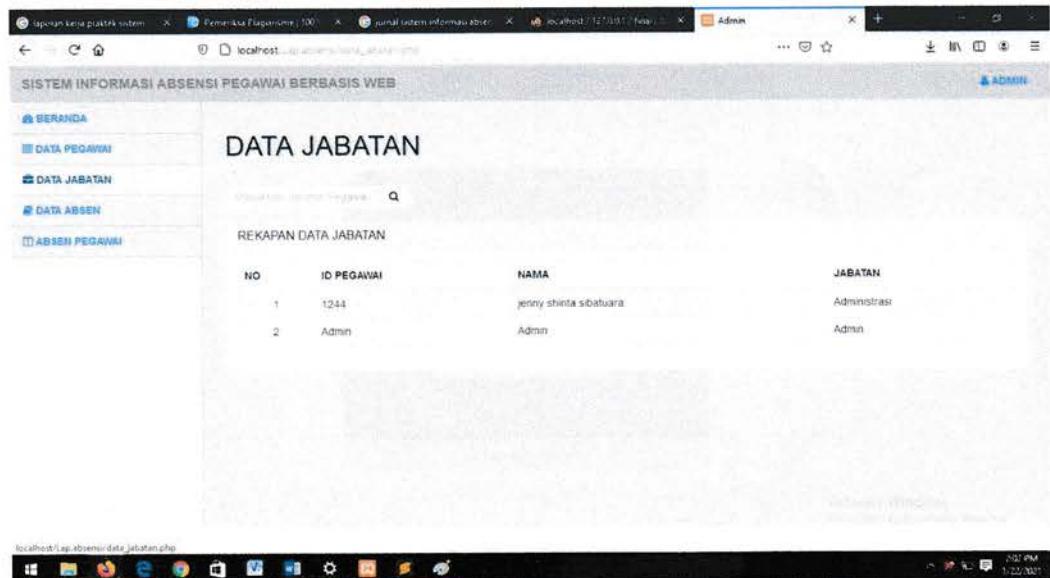
Gambar 3.9 Tampilan Data Pegawai



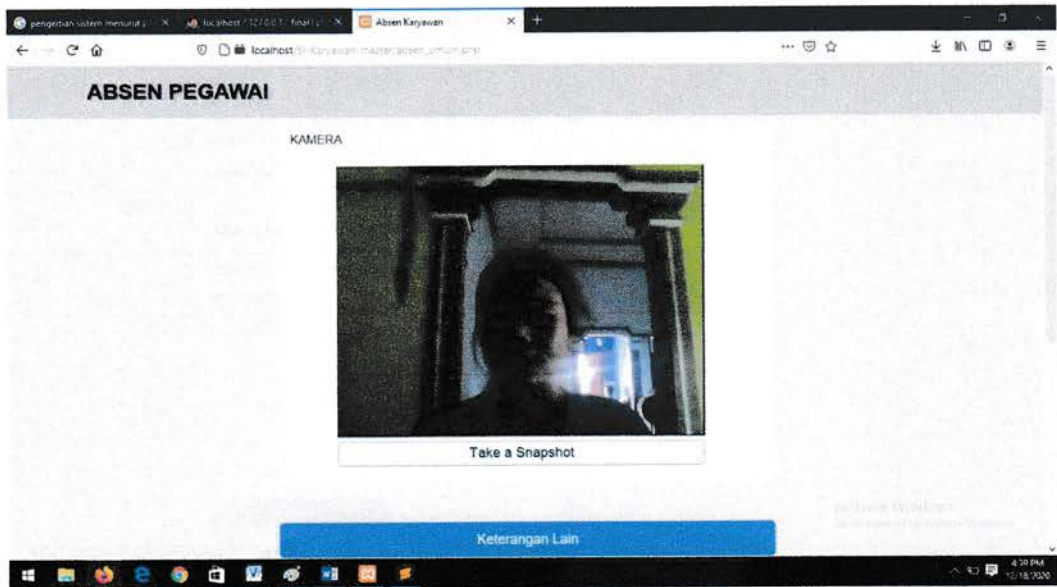
Gambar 3.10 Form Tambah Pegawai



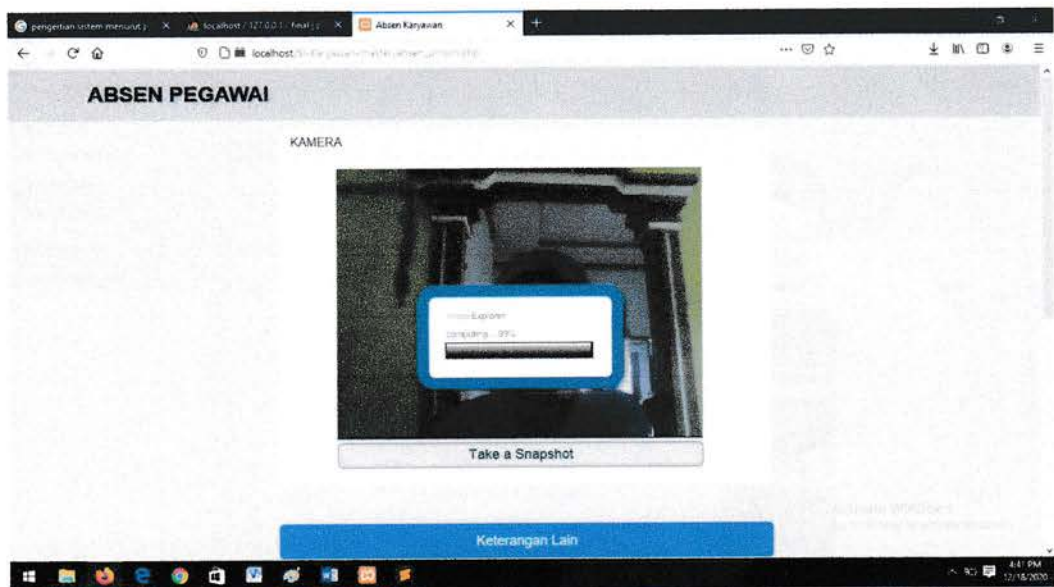
Gambar 3.11 Tampilan Profil Pegawai



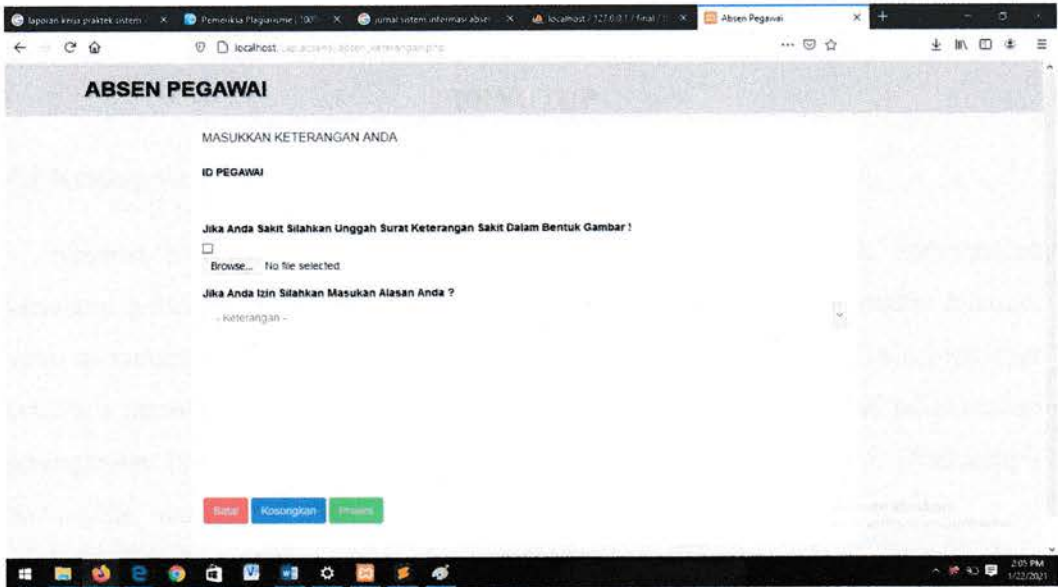
Gambar 3.12 Tampilan Data Jabatan



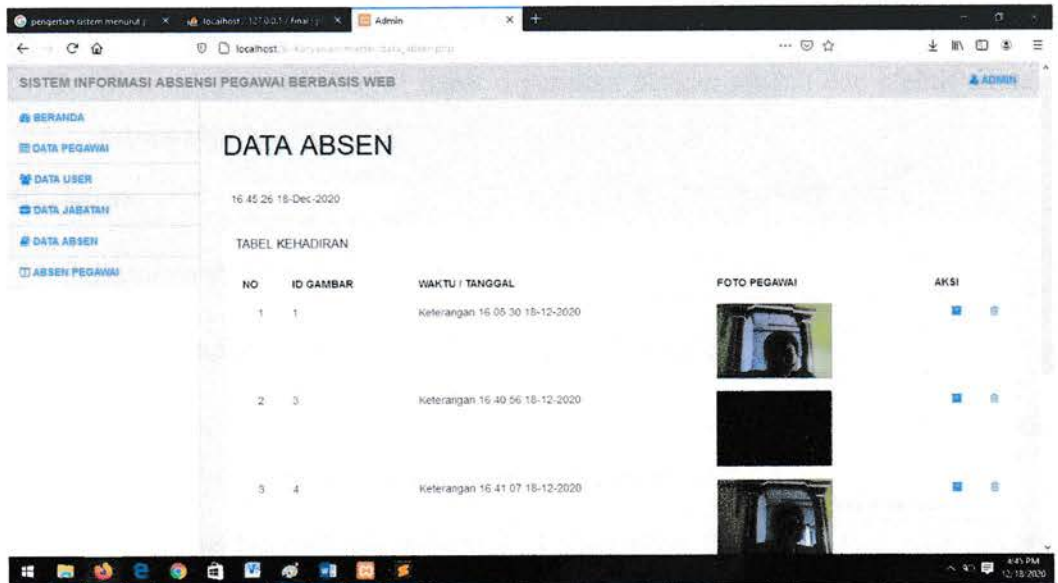
Gambar 3.13 Form Absensi Pegawai



Gambar 3.14 Form proses Absensi Pegawai



Gambar 3.15 Form Keterangan tidak dapat hadir



Gambar 3.16 Form Data Absensi

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Absensi merupakan salah satu kegiatan setiap pegawai untuk menentukan kenaikan pendapatan dan jabatan. Namun absensi di Disdukcapil masih manual, yaitu menandatangani kertas absensi. Dilihat dari hasil yang dibahas di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat mengurangi efektifitas dan efisiensi pelaksanaan serangkaian proses. Dengan dibangunnya aplikasi absensi pegawai Disdukcapil Kabanjahe, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan membangun aplikasi “absensi pegawai”, dapat mempercepat absensi pegawai di Disdukcapil Kabanjahe.
2. Dengan membangun aplikasi "kehadiran karyawan", akan lebih mudah bagi departemen personalia untuk memproses informasi kehadiran pegawai.
3. Sistem informasi absensi dapat digunakan dengan mudah dan efektif dalam proses absensi.

4.2. Saran

Adapun saran untuk mengoptimalkan aplikasi absensi pegawai yaitu:

1. Harus adanya maintenance sistem agar lebih efektif
2. Dengan dibangunnya aplikasi absensi tersebut sebaiknya pada proses pengabsenan tidak membutuhkan waktu lama.
3. Harus adanya pengembangan koin yang lebih berinovasi agar tidak dapat melakukan kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan³, T. R. (2018). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ABSENSI GURU DAN STAFF PADA SMK PANCAKARYA TANGERANG BERBASIS WEB . *Jurnal Sistem Informasi*, 153-167.
- Nila Mayliana, W. T. (2019). Perancangan Sistem Informasi Absensi Karyawan Toko Berbasis Web (Studi Kasus Pada PT Borneo Raya Mandiri) . *Jurnal Inovasi Informatika*, 40-47.
- Nugraha, A. S. (2018). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PRESENSI KEHADIRAN MENGGUNAKAN QR CODE BERBASIS WEB DAN SMS GATEWAY DI SMK MUHAMMADIYAH 2 SUKOHARJO . *Jurnal Teknik Informatika*, 2-14.
- Rotikan, R. (2016). Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Untuk Kegiatan Konferensi. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA July 201x* , 45-55.
- Rut Chrystin Saragi Napitu, I. A. (2020). Perancangan Sistem Absensi Berbasis Web pada Program Studi PTI UNIMUDA Sorong . *Jurnal Petisi*, 1-7.
- Subiantoro, S. (2018). PERANCANGAN SISTEM ABSENSI PEGAWAI BERBASIS WEB . *Jurnal Swabumi*, 184-189.